

ABSTRAK

Nama	: Muhammad Arifuddin
Program Studi	: Profesi Ners
Judul	: Analisis Asuhan Keperawatan Hipervolemia Pada Pasien CKD Dengan Eduksi Pembatasan Cairan di Ruang Anggrek RSUD Bangil
Pembimbing	: Lutfi Wahyuni, S.Kep.,Ns.,M.Kes

Pembatasan cairan sangat penting bagi pasien CKD. Banyak pasien tidak mengetahui pentingnya pemantauan cairan berkala dan enggan membatasi cairan yang dikonsumsi sehingga mengakibatkan peningkatan cairan di intraseluler sehingga menimbulkan masalah, salah satu masalah tersebut adalah Hipervolemia. Pada pasien CKD, pengkajian status cairan yang berkelanjutan sangatlah penting, yang meliputi pembatasan asupan dan pengukuran intake dan output cairan. Kurangnya perhatian terhadap asupan maupun keluaran cairan akan berdampak pada masalah kesehatan yang lebih serius. Melakukan analisa dan memberikan asuhan keperawatan terhadap kasus utama dan kelolaan pada Pasien CKD menggunakan Edukasi Pembatasan Cairan. Studi kasus menunjukkan bahwa intervensi manajemen Hipervolemia dan edukasi pembatasan cairan dilakukan selama 3 hari berturut-turut pada hari terakhir perawatan masalah teratasi karena pasien sudah menunjukkan beberapa perubahan pada kriteria hasil yang telah ditetapkan pada intervensi. Penerapan edukasi pembatasan cairan dan manajemen hipervolemia berupa pembatasan intake dan output cairan pada pasien CKD, observasi adanya dispneu atau sesak napas, berikan posisi semi fowler, ajarkan diet rendah garam dan berikan intervensi kolaborasi terapi farmakologi mampu mengatasi hipervolemia.

Kata kunci : CKD, Hipervolemia, Edukasi Pembatasan Cairan

ABSTRACT

<i>Name</i>	: Muhammad Arifuddin
<i>Program</i>	: Profesi Ners
<i>Title</i>	: <i>Analysis of Hypervolemia Nursing Care in CKD Patients with Fluid Restriction Education in the Anggrek Room at RSUD Bangil</i>
<i>Mentor</i>	: Lutfi Wahyuni, S.Kep.,Ns.,M.Kes

Fluid restriction is very important for CKD patients. Many patients do not know the importance of regular fluid monitoring and are reluctant to limit the fluid they consume, resulting in an increase in intracellular fluid, causing problems, one of these problems is hypervolemia. In patients with chronic renal failure, ongoing assessment of fluid status is essential, which includes limiting intake and measuring fluid intake and output. Lack of attention to fluid intake and output will have an impact on more serious health problems. Analyze and provide nursing care for primary cases and management of CKD Patients using Fluid Restriction Education. The case study showed that the Hypervolemia management intervention was carried out for 3 consecutive days on the last day of treatment the problem was resolved partly because the patient had shown some changes in the outcome criteria that had been established in the intervention. Implementation of hypervolemia management is carried out by monitoring signs and symptoms of hypervolemia, limiting fluid intake and output in CKD patients, observing dyspnea or shortness of breath, providing a semi-Fowler position, teaching a low-salt diet and providing collaborative intervention with pharmacological therapy.

Key words: CKD, Hypervolemia, Fluid Restriction Education